

**ANALISIS PENYEBAB KETIDAKPATUHAN PAJAK  
KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN KLATEN**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Kepada Program Vokasi Universitas Widya Dharma Klaten Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Diploma Tiga (DIII) Manajemen  
Perpajakan



Diajukan oleh:

**WIDI CAHYONO**

2023100006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERPAJAKAN  
PROGRAM VOKASI  
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN  
AGUSTUS 2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS PENYEBAB KETIDAKPATUHAN PAJAK  
KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN KLATEN  
(Studi Kasus Kantor Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah)**

Diajukan oleh:

**WIDI CAHYONO**

2023100006

**Telah disetujui pembimbing**

Pada Tanggal .....

Pembimbing Utama



Rizky Windar Amelia, S.E., M.Acc., Ak., CA.

NIK. 690913336

Pembimbing Pendamping



Paramita Lea Christanti, S.E., M.M.

NIK. 690516372

Mengetahui,

Direktur Program Vokasi



Ir. Agus Santoso, M.P.  
NIP. 196504081990101001

Ketua Program Studi Manajemen Perpajakan



Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIK. 690994142

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS PENYEBAB KETIDAKPATUHAN PAJAK  
KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN KLATEN  
(Studi Kasus Kantor Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah)**

Diajukan oleh:

**WIDI CAHYONO**

2023100006

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Manajemen Perpajakan Program Vokasi  
Universitas Widya Dharma Klaten

Pada Tanggal 09 Agustus 2023

Ketua



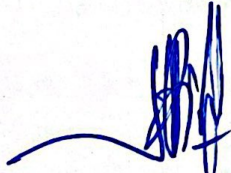
Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIK. 690994142

Sekretaris



Sigit Adhi Pratomo, S.E., M.M.  
NIK. 690317376

Anggota



Rizky Windar Amelia, S.E., M.Acc., Ak., CA.  
NIK. 690913336

Anggota



Paramita Lea Christanti, S.E., M.M.  
NIK. 690516372

Disahkan,

Direktur Program Vokasi



Ir. Agus Santoso, M.P.

NIP. 19650408199001001

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Widi Cahyono

NIM : 2023100006

Tempat, Tanggal Lahir : Klaten, 20 Agustus 1996

Program Studi : Manajemen Perpajakan

Program : Vokasi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

### **ANALISIS PENYEBAB KETIDAKPATUHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN KLATEN**

Demikian pertanyaan ini saya buat dengan keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari hal tersebut terbukti, baik di sengaja maupun tidak, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar Ahli Madya yang telah saya peroleh.



(Widi Cahyono)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Puji Syukur Tuhan yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya, sehingga penulisan tugas akhir ini dapat terselesaikan. Penyusunan tugas akhir ini dapat terselesaikan berkat adanya kerjasama, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung, maka dari itu saya persembahkan karya ini untuk berikut ini tuhan yang Maha Esa

1. Untuk kedua orang tua saya, ayah dan ibu yang telah memberi semangat kepada saya dan tidak lupa selalu memberi doa kepada saya.
2. Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi D3 Manajemen Perpajakan Program Vokasi Universitas Widya Dharma Klaten atas segala izin dan dukungannya.
3. Rizky Windar Amelia, S.E., M.Acc., Ak., CA. dan Paramita Lea Christanti, S.E., M.M selaku pembimbing yang selalu berusaha untuk meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan serta petunjuk bagi penulis.
4. Seluruh Dosen Program Vokasi yang telah mendidik dan memberikan pengetahuan yang berguna selama perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Manajemen Perpajakan yang selalu memberikan ilmunan semangat dan dukungannya.
6. Kantor Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah dan Samsat Klaten yang telah memberi izin kepada saya untuk melaksanakan penelitian dan juga mengambil data.
7. Semua teman-teman saya terimakasih atas semangat dan doa.

## **HALAMAN MOTTO**

Penderitaan mengajarkan ku kepada kesabaran,

Kesabaran mengantarkanku menggapai Keberhasilan

(Widi Cahyono)

## **KATA PENGANTAR**

Dengan mengucapkan syukur Kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah menyelesaikan tugas Akhir. Tugas Akhir, merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh Mahasiswa, Program Studi D3 Manajemen Perpajakan, Program Vokasi, Universitas Widya Dharma Klaten. Selama melaksanakan dan menyusun Tugas Akhir, saya dapat dukungan serta bantuan dari beberapa pihak yang sehingga saya dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat serta, kenikmatan yang tiada tara, serta di berikan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd. selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Ir Agus Sutopo, M.P. Dekan Program Vokasi Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Dandang Setyawanti, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku ketua Program Studi D3 Manajemen Perpajakan Program Ekonomi Universitas Widya Darma Klaten.
5. Rizky Windar Amelia, S.E., M.Acc., Ak., CA. selaku pembimbing 1 terima kasih atas segala izin dan dukungannya serta memberikan bimbingan.
6. Paramita Lea Christanti, S.E., M.M. selaku pembimbing 2 yang selalu berusaha untuk meluangkan waktunya memberikan bimbingan dan arahan serta petunjuk bagi penulis.
7. Orang tua dan seluruh keluarga yang telah memberikan doa, serta dukungandan

semangat kepada saya.

8. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan semangat serta dukungannya kepada saya
9. Seluruh pegawai Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah dan Samsat Klaten yang telah membantu saya.

Saya menyadari bahwa Tugas Akhir ini tidak luput dari kesalahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat saya harapkan guna untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan memberikan dampak yang baik.

Klaten,.....2023

Penulis,



## ABSTRAK

Widi Cahyono, NIM 2023100006, Program Studi Manajemen Perpajakan, Program Vokasi, “ANALISIS PENYEBAB KETIDAKPATUHAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DI KABUPATEN KLATEN (Studi Kasus Kantor Unit Pengelolaan Pendapatan Daerah)”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, sanksi, dan pengetahuan tentang pajak terhadap penyebab ketidakpatuhan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Klaten. Responden dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang membayarkan Pajak Kendaraan Bermotor di SAMSAT Kabupaten Klaten. Jenis penelitian ini menggunakan data primer berupa kuesioner yang bersumber dari responden secara langsung dengan menggunakan metode *Convenience sampling*. Teknik analisis yang digunakan menggunakan teknik analisis diskriptif dengan data diperoleh menggunakan metode kuantitatif. Jumlah kuesioner yang disebarakan sebanyak 100 kuesioner.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, saksi dan pengetahuan tentang pajak penyebab berdampak pada pajak provinsi yang merupakan bagian dari pajak daerah.

**Kata kunci:** Tingkat Pendidikan, Tingkat Pendapatan, Sanksi dan Pengetahuan tentang Pajak.

## **ABSTRACT**

Widi Cahyono, NIM 2023100006, *Tax Management Study Program, Vocational Program, "ANALYSIS OF THE CAUSES OF MOTOR VEHICLE TAX NON-COMPLIANCE IN KLATEN DISTRICT (Case Study of Regional Revenue Management Unit Offices)"*.

*This study aims to analyze the level of education, income level, sanctions, and knowledge about taxes on the causes of motor vehicle tax non-compliance in Klaten Regency. Respondents in this study are taxpayers who paid motor vehicle taxes at SAMSAT, Klaten Regency. This type of research uses primary data in the form of questionnaires sourced from respondents directly using the Convenience sampling method. The analysis technique used is descriptive analysis technique with data obtained using quantitative methods. The number of questionnaires distributed was 100 questionnaires.*

*The results of this study indicate that the causes of motor vehicle tax non-compliance in Klaten Regency have an impact on provincial taxes which are part of regional taxes.*

**Keywords:** *Education Level, Income Level, Tax Sanctions and Knowledge.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Pajak.....	7
2.2 Pajak Kendaraan Bermotor.....	7
2.2.1 Pengertian Pajak Kendaraan Bermotor.....	7
2.2.2 Tarif Pajak Kendaraan Bermotor.....	8
2.2.3 Objek Pajak.....	10
2.2.4 Subjek Pajak.....	11
2.2.5 Dasar Pengenaan Pajak.....	11
2.2.6 Cara Perhitungan Pajak Kendaraan Bermotor.....	12
2.3 Pengaruh Pajak Kendaraan Bermotor.....	13
2.4 Ketidapatuhan Wajib Pajak.....	13
2.4.1 Tingkat Pendidikan.....	14

2.4.2	Tingkat Pendapatan.....	14
2.4.3	Sanksi.....	15
2.4.4	Pengetahuan tentang Pajak .....	16
2.5	Peneliti Terdahulu.....	17
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
3.1	Ruang Lingkup .....	20
3.2	Lokasi Penelitian.....	20
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	20
3.4	Populasi dan Sampel .....	21
3.4.1	Populasi.....	21
3.4.2	Sampel .....	21
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.6	Definisi Operasional Variabel dan Indikator Pengukuran .....	23
3.7	Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS DATA .....</b>	<b>26</b>
4.1	Karakteristik Responden.....	26
4.2	Analisis Deskriptif Variabel .....	26
4.2.1	Tingkat Pendidikan.....	28
4.2.2	Tingkat Pendapatan.....	29
4.2.3	Sanksi.....	30
4.2.4	Pengetahuan Tentang Pajak.....	31
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN.....</b>	<b>33</b>
5.1	Simpulan .....	33
5.2	Saran .....	33
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>34</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Penunggakan PKB 2018-2022 .....	3
Tabel 2. 1 Kajian Peneliti Terdahulu .....	17
Tabel 4. 1 Tingkat Pendidikan .....	28
Tabel 4. 2 Tingkat Pendapatan .....	29
Tabel 4. 3 Sanksi .....	30
Tabel 4. 4 Pengetahuan tentang Pajak .....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Penyebaran Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Penyebaran Kuesioner Penelitian

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan penggunaan kendaraan bermotor di Indonesia terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Pada perkembangan kendaraan bermotor yang setiap tahunnya selalu bertambah, tentunya dapat dimanfaatkan oleh kantor samsat untuk melakukan pemungutan pajak kepada pemilik kendaraan bermotor tersebut demi meningkatkan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dan meningkatkan sumber pendapatan asli daerah. Semakin baik pertumbuhan ekonominya, maka pendapatan masyarakat juga meningkat. Hal ini tentu berpengaruh pada kemampuan masyarakat untuk membayar pajak.

Pajak adalah sumbangan yang diperoleh dari masyarakat untuk diberikan kepada kas negara dan ditentukan berdasarkan undang-undang yang berfungsi untuk mengalihkan sebagian dari hartanya. Pajak tidak hanya dirasakan manfaatnya bagi kepentingan pemerintah pusat, tetapi juga pemerintah daerah (Viva dkk, 2019). Pajak sebagai satu perwujudan kewajiban kenegaraan, ditegaskan bahwa penempatan beban kepada rakyat seperti pajak, retribusi dan lain-lain, harus ditetapkan dengan Undang-Undang. Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang antara lain berupa Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, menjadi salah satu sumber pembiayaan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan daerah dalam rangka

meningkatkan dan pemeratakan kesejahteraan masyarakat. Undang-Undang Nomor (28). Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (UU KUP) menyebutkan bahwa pajak merupakan kontribusi wajib yang harus dilaksanakan masyarakat terhadap negaranya dengan membayar kas negara berdasarkan undang-undang, sebagai wujud dari pengabdian serta peran masyarakat dalam membantu pembiayaan pembangunan nasional. Dalam UUD 1945 pasal 23 ayat 2 tercantum aturan mengenai pajak dimana dijelaskan bahwa pungutan pajak telah disetujui rakyat bersama dengan pemerintah.

Salah satu jenis pajak daerah yang berperan dalam penerimaan pendapatan pemerintah provinsi adalah pajak kendaraan bermotor (PKB). Pajak kendaraan bermotor (PKB) merupakan salah satu pajak daerah yang digunakan untuk membiayai pembangunan daerah provinsi. Pajak kendaraan bermotor merupakan jenis pajak yang dipungut oleh provinsi namun setiap kabupaten diberikan kewenangan untuk memungut pajak kendaraan bermotor sendiri melalui Kantor Samsat seperti yang dituangkan dalam perps Nomor 5 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT). Kantor SAMSAT memiliki perwakilan di tiap kabupaten/kota yang disebut UPT (Unit Pelaksana Tugas). Pemungutan pajak kendaran bermotor atau PKB adalah salah satu pajak yang dipungut oleh pemerintah daerah, termasuk di Jawa Tengah. Jawa Tengah merupakan daerah yang tingkat perekonomiannya cukup tinggi, seiring dengan laju pertumbuhan kendaraan bermotor yang mengalami peningkatan



setiap tahunnya.

Salah satu hal yang mempengaruhi wajib pajak dalam melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara yang baik adalah kepatuhan dalam membayar pajak. Ketidapatuhan wajib pajak adalah masalah yang penting, karena wajib pajak yang tidak patuh maka akan menimbulkan penunggakan pajak. Fenomena yang terjadi saat ini yaitu terdapat wajib pajak yang tidak patuh dalam melaksanakan kewajiban dalam pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor.

Di Kabupaten Klaten jumlah penunggakan PKB setiap tahunnya mengalami kenaikan. Jumlah obyek dan penunggakan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Klaten tahun 2018-2022 adalah sebagai berikut ini.

**Tabel 1.1 Penunggakan PKB  
Tunggakan PKB Tahun 2018-2022  
UPPD Kabupaten Klaten**

Tahun	Obyek Wajib Pajak	Jumlah Tunggakan PKB
2018	7.675	Rp 7.310.870.000
2019	7.809	Rp 12.951.565.000
2020	29.883	Rp 12.465.775.000
2021	39.239	Rp 9.247.915.500
2022	81.180	Rp 17.562.408.000

Sumber: UPPD Kab. Klaten

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa jumlah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dari tahun 2018-2022 mengalami kenaikan. Jumlah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang membayar pajak masih berada dibawah jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar hal ini menyebabkan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Klaten kurang maksimal. Terbukti dengan data tunggakan pajak kendaraan bermotor di

Kabupaten Klaten yang telah menyentuh angka 17 miliar selama satu tahun terakhir.

Berdasarkan data PT Jasa Raharja, masih ada sekitar 40 juta atau 39% kendaraan bermotor yang saat ini belum melakukan pembayaran PKB. Tentunya harus mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah mengingat bahwa pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang berpengaruh pada pelaksanaan pembangunan daerah. Wajib pajak diharuskan melakukan penyetoran pajak kendaraan bermotor di samsat terdekat sebelum masa pajaknya berakhir. Namun pada kenyataannya berdasarkan data, masih terdapat wajib pajak yang tidak patuh dalam penyetoran pajak kendaraan bermotor yang menyebabkan penunggakan pajak. Semakin tinggi ketidakpatuhan wajib pajak, maka penerimaan pajak akan semakin menurun pada penerimaan pajak kendaraan bermotor. Jumlah kendaraan bermotor mengalami peningkatan dan tidak diimbangi dengan kesadaran dan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak, maka hal ini dapat menyebabkan tunggakan (Hardiningsih dan Yulianawati, 2011).

Pemungutan pajak kendaraan bermotor atau PKB masih sangat banyak wajib pajak di Kota Klaten, yang tidak melaksanakan kewajibannya. Wajib pajak tentunya harus mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah mengingat bahwa pajak kendaraan bermotor merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah yang berpengaruh pada pelaksanaan pembangunan daerah. Dalam praktek pemungutan pajak, sering dijumpai tindakan perlawanan maupun penghindaran pajak, baik dilakukan secara aktif

maupun pasif. Artinya ada penyebab tindakan ketidakpatuhan wajib pajak kendaraan bermotor tersebut dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penyebab ketidakpatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Ketidakpatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: pengetahuan dan pemahaman perpajakan wajib pajak, norma subjektif, kewajiban moral, sanksi perpajakan, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan yang dituangkan dalam bentuk Tugas Akhir dengan melakukan penelitian mengenai **“Analisis Penyebab Ketidakpatuhan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) Di Kabupaten Klaten”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang dari uraian di atas, maka pokok permasalahan adalah apakah bisa terjadi ketidakpatuhan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kabupaten Klaten?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis penyebab kemungkinan ketidakpatuhan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) di Kabupaten Klaten, sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah di atas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian diharapkan dapat memberi banyak manfaat sebagai berikut ini.

a) Bagi Wajib Pajak

Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan wajib pajak lebih sadar dan patuh dalam melakukan kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor khususnya mengenai kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak tersebut.

b) Bagi Pemerintah

Memberikan sumbangan pemikiran untuk mengevaluasi kebijakan mengenai masalah perpajakan secara umum dan juga mengenai ketertiban wajib pajak dalam membayar pajak khususnya di Kabupaten Klaten.

c) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan kajian, bahan acuan serta informasi untuk mengembangkan penelitian yang serupa serta penambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Simpulan**

Faktor terjadinya ketidakpatuhan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Klaten di sebabkan oleh variabel berikut ini.

- a. Variabel Sanksi
- b. Variabel Pendapatan
- c. Variabel Pendidikan
- d. Pengetahuan tentang Pajak

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut ini.

1. Bagi wajib pajak harus mentaati peraturan perpajakan agar terhindar dari sanksi dan bagi wajib pajak mempelajari tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
2. Bagi pemerintah bisa melakukan sosialisasi yang lebih giat lagi supaya wajib pajak lebih memahi tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa menambah jumlah responden dan faktor yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Muchtar, Suwarma. 2015. Dasar Penelitian Kuantitatif. *Bandung: Gelar Pustaka Mandiri*.
- Azhari Aziz Samudra, 2015. Perpajakan di Indonesia: Keuangan, Pajak dan Retribusi Daerah. Jakarta: *Rajawali Pers*.
- Desti Handayani. 2020. Pengaruh Kesadatan, Kualitas Pelayanan, Pendapatan dan Religiusitas Terhadap Tunggakan Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Bersama Samsat Tambanan.
- Hardiningsih, P., dan Yulianawati, N. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemauan membayar pajak. *Dinamika keuangan dan Perbankan*, 3(1) :126-142.
- Jefrey, Soetanto. 2017 Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan, Kualitas Informasi dan Persepsi Resiko Terhadap Kepatuhan Pembelian Melalui Situs Jejaring Sosial di Semarang. *Tesis lainnya, Unika Soegijapranata Semarang*.
- Krisnadeva, A. A. N., dan Merkusiwati, N. K. L. A. 2020. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Kota Denpasar. E-JA E-. *Jurnal Akuntansi*, Vol: 30.
- Kusmuriyanto, S. 2014. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Ketegasan Sanksi Perpajakan dan Keadilan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Kota Semarang, *Accounting Analysis Journal*, Vol3. (3), HAL 378-386.
- Mahaputri, Ni Nyoman Trysedewi. dan Naniek Noviari. 2016. Pengaruh Pemahaman Peraturan Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak dan Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Akuntansi Vol. 17.3. Universitas Udayana*.
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan. Penerbit Andi*. Yogyakarta
- Marihot. 2005. *Pajak Daerah: Retribusi Daerah*. Pantialo Lestari Raya Grafindo. Jakarta
- Mulyati, Y., dan Ismanto, J. 2021. Pengaruh Penerapan E-Filling, Pengetahuan Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pada Pegawai Kemendikbud. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*. 4(2): 139–155.
- Mutiara Cendana. 2020. Analisis Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor di Wilayah DKI Jakarta.

- Nomor, U. U. (28). Tahun 2009. tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan.
- Rahayu, S., K. 2017. *Perpajakan Konsep dan Aspek Formal*. Rekayasa Sains. Bandung
- Rompis, N. E., Ilat, V., Wangkar, A., Ekonmi, F., & Akuntansi, J. (2015). Analisis Kontribusi Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi Sulawesi Utara (Studi Kasus Pada Samsat Airmadidi). *Berkala Ilmiah Efesiensi*, 15(03), 51–62
- Ronia. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Kasus pada Kecamatan Pekalongan Utara Kabupaten Pekalongan)”. *Jurnal Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang.
- Sari dan Susanti. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor.
- Sekaran, U., dan Bougie, R. 2017. *Metode Penelitian Untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan Keahlian*. Edisi 6 Buku 1.
- Sisdiknas. 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Siska Alfani dan Subadriyah 2018. Analisis Penyebab Penunggakan Pajak Kendaraan Bermotor di Jepara.
- Sugiarto. 2003. Teknik Sampling. Jakarta: *PT. Gramedia Pustaka Utama*. 200 hlm.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Viva A. A, L Kalangi, Kowel, dan S J Tangkuman. 2019. “Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Dan Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akutansi* 7, no 2.
- Wardani, dan Rumiyatun. 2017. Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus WP PKB roda empat di Samsat Drive Thru Bantul). *Jurnal Akuntansi*, Vol. 5 No. 1.
- Yuliansyah, R., Setiawan, D. A., dan Mumpuni, R. S. 2019. Pengaruh

Pemahaman, Sanksi Perpajakan, dan Tingkat kepercayaan pada Pemerintah terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar PBB-P2. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02): 233-253.